

## DAFTAR PUSTAKA

1. Suyono S. Diagnosis dan klasifikasi diabetes mellitus. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW et al. Buku ajar Ilmu penyakit dalam. Jakarta: Internal publishing; 2015, p. 2316 – 2359.
2. Cavan D, Makaroff L, Ogurtsova K, et al. Diabetes Atlas. 7<sup>th</sup> ed. Brussels: International Diabetes Federation; 2015
3. Kementerian Kesehatan RI. Waspada Diabetes: Eat well, live well. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi; 2014.
4. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. 1<sup>st</sup> ed. Jakarta: PB PERKENI; 2015 Jul. p. 82
5. Kennedy MSN. Hormon pankreas & obat antidiabetes. Dalam: Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ, et al. Farmakologi dasar & klinik. Jakarta: EGC Medical Publisher; 2012, p. 837-65
6. Kalbemed. Metformin tetap menjadi lini pertama untuk diabetes melitus tipe 2. Berita Terkini [Internet]. 2016 [cited 2017 Sep 19]. Available from: [http://www.kalbemed.com/Portals/6/15\\_245Berita%20Terkini-Metformin%20Tetap%20Menjadi%20Lini%20Pertama%20untuk%20DM%20tipe%202.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/15_245Berita%20Terkini-Metformin%20Tetap%20Menjadi%20Lini%20Pertama%20untuk%20DM%20tipe%202.pdf)
7. Fadjar BW, Wijaya NI, Ratna EH, et al. Profil Kepatuhan Pasien Puskesmas Candi Sidoarjo Dalam Penggunaan Antidiabetes Oral. Jurnal Farmasi Komunitas. 2015; 2(1): 5-11.
8. Anthony SF, Loscalzo J, Larry JJ, et al, editors. Harrison's Principles of Internal Medicine. 19<sup>th</sup> ed. United States: McGraw-Hill; 2015. p. 2399-2430.
9. Sherwood L. Human Physiology From Cell to System. 8<sup>th</sup> ed. Department of Physiology and Pharmacology School of Medicine West Virginia University: Cengage Learning; 2013. p. 728-757.
10. Diabetes.org [Internet]. Arlington: American Diabetes Association; [updated: 2004; cited 2017 Nov 10]. Hyperglycemic Crises in Diabetes;

- [about 1 screen]. Available from: <https://doi.org/10.2337/diacare.27.2007.S94>
11. Hamdy O. Diabetic Ketoacidosis. Medscape [Internet]; 2017 Mar 23 [cited 2017 May 30]. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/118361workup>.
  12. Avichal D. Hyperosmolar Hyperglycemic State. Medscape [Internet]; 2017 Mar 27 [cited 2017 May 30]. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/1914705overview>.
  13. Diabetes.org [Internet]. Arlington: American Diabetes Association; [updated: 2015; cited 2017 Nov 11]. Hypoglycemia; [about 1 screen]. Available from: <http://www.diabetes.org/living-with-diabetes/treatment-and-care/blood-glucose-control/hypoglycemia-low-blood.html>.
  14. Gan SG, Setiabudy R, Nafrialdi, et al, editor. Farmakaologi dan terapi. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016. p. 491-506.
  15. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pusat Informasi Obat Nasional: Sulfonilurea [Internet]. Jakarta: POM; 2015 [cited 2017 Nov 19]. Available from: <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-6-sistem-endokrin/61-diabetes/612-antidiabetik-oral/6121-sulfonilurea>.
  16. Luman A. Peran inhibitor sodium glucose co-transporter 2 (SGLT2) pada terapi diabetes melitus. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. 2015; 42(7): 230.
  17. Buku metodologi kesehatan Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta
  18. Agus, Riyanto dan Budiman. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
  19. Debora V, Zakiah OR, Rukmi R. Perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa kedokteran dan non kedokteran di Universitas Lampung. Majority Journal. 2018 Mar; 9(2).
  20. Nuryoto S. Perbedaan prestasi akademik antara laki-laki dan perempuan studi di wilayah Yogyakarta. Jurnal Psikologi. 2006 Jan; 2(16).

21. Hadi SA. Motivasi belajar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin dan status mahasiswa di universitas Islam Negeri Malang. 2007; 2(92).
22. Pratiwi N, Restuati M. Perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin yang diajar menggunakan multimedia berbasis komputer pada materi sistem reproduksi manusia. Jurnal penelitian bidang pendidikan. 2013 Des; 20(1).
23. Dabbagh S, Khajehpour. Gender differences in factor affecting academic performance of high school students. Elsevier. 2011 Mar; 5(15).
24. Mustikasari FE. Memahami Memori. Jurnal Psikologi. 2015 Apr; 4(22).
25. Widowati W. Deskripsi hasil perkuliahan mahasiswa program studi pendidikan biologi S1 Universitas Muhammadiyah Metro. Jurnal Bioedukatika. May 2015; 3(1).
26. Raharjo. Problem dan solusi studi mahasiswa semester tua. Jurnal pendidikan islam. Oct 2014; 8(2).
27. Khairiyah OA, Kusuma PD. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota Semarang. Jurnal Kedokteran Diponegoro. Oct 2016; 5(4).
28. Hanifah M. Hubungan usia dan tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita usia 20-50 tahun tentang periksa payudara sendiri (SEDARI). Jurnal pendidikan islam. Oct 2010; 4(8).
29. Bhinnety M. Struktur dan proses memori. Buletin psikologi fakultas psikologi Universitas Gadjah Mada. 2008; 16(2): 74-88.
30. Darmawan R. Pengalaman, usability dan antarmuka grafis: sebuah penelusuran teoritis. ITB J. Vis. Art & Des. 2013; 4(2).
31. Anggraeni R. Tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada mahasiswa Universitas Muslim Nusantara. Universitas Sumatra Utara. Des 2017.
32. Lisiswanti R, Sanusi R, Savitri T. Hubungan motivasi dan hasil belajar mahasiswa kedokteran. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia. Mar 2015; 4(1).
33. Poncorini E, Natalia A. Perbedaan kemampuan belajar mandiri mahasiswa Pendidikan profesi dokter berdasar riwayat kurikulum yang ditempuh saat

- tahap sarjana kedokteran. Unit Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2012.
34. Utomo B, Roostantia, Safitri I. Faktor yang berhubungan terhadap tingkat kelulusan UKDI dokter baru lulusan fakultas kedokteran universitas airlangga. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. Mar 2014; 3(1).
  35. Campitelli G. Memory behavior requires knowledge structures, not memory stores. *Front psychol*. Nov 2015; 1696(6).
  36. SFIA foundation. Level knowledge & SFIA levels. BCS [Internet]; 2014 Apr 19 [cited 2014 april 21]. Available from: <https://certifications.bcs.org/upload/pdf/sfia-levels-knowledge.pdf>